

**Dampak Program Cinta Bahasa Indonesia terhadap Peningkatan Minat dan
Kemampuan Literasi Siswa Kelas VB MI NWDI Reban Tebu**

¹Sulis Ety Handayani, , ²Mijahamuddin Alwi, ³Muhammad Baidawi , ⁴Hamemi Desri Utami, ⁵Khoridatul Bahiyah, ⁶Aliza Amini,

¹PGSD FIP Universitas Hamzanwadi,

²PGSD FIP Universitas Hamzanwadi,

³PGSD FIP Universitas Hamzanwadi,

⁴PGSD FIP Universitas Hamzanwadi,

⁵PGSD FIP Universitas Hamzanwadi,

⁶PGSD FIP Universitas Hamzanwadi,

Alamat e-mail : 1suliset54@gmail.com Alamat e-mail :

2mijahamuddin.alwi@gmail.com, Alamat e-mail :

3muhammadbaedawi84@gmail.com, Alamat e-mail : 4hamemy03@gmail.com,

Alamat e-mail : 5bahiyahkhoridatul52@gmail.com, Alamat e-mail :

6allizaamini17@gmail.com

ABSTRACT

The low level of students' interest and literacy skills in elementary schools remains a crucial issue in Indonesian language learning. This study aims to examine the impact of the "Cinta Bahasa Indonesia" (Love for the Indonesian Language) program on improving the learning motivation and literacy skills of fifth-grade students at MI NWDI Reban Tebu. The research employed a quantitative approach using a one-group pretest–posttest design. The participants were 24 students from class VB who took part in a collaborative literacy activity conducted by teachers and teaching assistant program students over a four-week period. Data were collected through literacy skill tests covering reading and writing aspects and learning interest questionnaires administered before and after the program. The results revealed a significant improvement in students' literacy skills, with the average score increasing from 67.5 to 85.3, and learning interest rising by approximately 24%. The statistical analysis showed a p-value < 0.05, indicating a significant difference between the pretest and posttest results. These findings demonstrate that the "Cinta Bahasa Indonesia" program effectively enhances students' literacy and learning motivation through interactive, participatory, and enjoyable learning experiences. Furthermore, the program fosters students' appreciation for Bahasa Indonesia as the language of national identity. Therefore, it is recommended that such initiatives be implemented continuously in elementary schools to strengthen early literacy culture.

Keywords: *Cinta Bahasa Indonesia, basic literacy, learning interest, Indonesian language, elementary school.*

ABSTRAK

Rendahnya minat serta kemampuan literasi siswa sekolah dasar masih menjadi persoalan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Cinta Bahasa Indonesia terhadap peningkatan minat belajar dan kemampuan literasi siswa kelas V MI NWDI Reban Tebu. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain satu kelompok pretest posttest. Subjek penelitian terdiri atas 24 siswa kelas VB yang mengikuti kegiatan literasi kolaboratif antara guru dan mahasiswa asistensi mengajar selama empat minggu. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan literasi mencakup membaca dan menulis serta angket minat belajar yang diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan literasi siswa, dari nilai rata-rata 67,5 menjadi 85,3, dengan peningkatan minat belajar sebesar sekitar 24%. Uji statistik menghasilkan nilai $p < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Temuan ini menunjukkan bahwa Program Cinta Bahasa Indonesia efektif meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa melalui pendekatan pembelajaran interaktif, partisipatif, dan menyenangkan. Program ini juga membantu menumbuhkan kecintaan terhadap Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bangsa. Oleh karena itu, kegiatan ini layak diimplementasikan secara berkelanjutan di sekolah dasar sebagai upaya penguatan budaya literasi sejak dini.

Kata kunci: Cinta Bahasa Indonesia, literasi dasar, minat belajar, Bahasa Indonesia, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Perkembangan dunia pendidikan pada era globalisasi menuntut peserta didik untuk memiliki kemampuan literasi yang kuat, baik dalam hal membaca, menulis, menyimak, maupun berpikir kritis. Literasi menjadi pondasi penting yang menentukan kualitas pembelajaran, karena melalui literasi peserta didik mampu memahami, menganalisis, serta menafsirkan informasi secara logis dan bermakna. Di tingkat sekolah dasar, kemampuan literasi berfungsi sebagai dasar dalam

menguasai berbagai bidang ilmu. Oleh sebab itu, peningkatan kemampuan literasi harus menjadi perhatian utama dalam sistem pendidikan nasional, termasuk di madrasah ibtidaiyah (Kemendikbud, 2019).

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan salah satu upaya strategis pemerintah dalam memperkuat budaya literasi di lingkungan pendidikan dasar. Program ini

berfokus pada pembiasaan membaca dan menulis melalui kegiatan terstruktur, seperti membaca buku nonpelajaran selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, pembuatan pojok baca, serta lomba literasi di sekolah. Tujuannya tidak hanya meningkatkan kemampuan memahami teks, tetapi juga menumbuhkan kecintaan terhadap kegiatan membaca dan berbahasa (Kemendikbud, 2019).

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi GLS di lapangan belum mencapai hasil yang maksimal. Beberapa sekolah dasar masih menghadapi kendala seperti kurangnya bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan tingkat usia siswa, keterbatasan fasilitas literasi, serta minimnya peran aktif guru dan orang tua dalam mendampingi anak membaca (Husna, 2021; Rusdiawati, 2022). Selain itu, metode pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sering kali masih berfokus pada aspek kognitif, sementara aspek afektif seperti minat, motivasi, dan kesadaran berbahasa belum dikembangkan secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada

rendahnya minat baca dan kemampuan literasi siswa, yang berpengaruh pada hasil belajar mereka di berbagai mata pelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam penerapan program literasi di sekolah dasar yang mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah penerapan program literasi berbasis kegiatan kontekstual dan kolaboratif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program literasi yang melibatkan unsur kebahasaan, kreativitas, dan nilai-nilai budaya lokal dapat meningkatkan minat baca serta kemampuan menulis siswa secara signifikan (Ahmad et al., 2024; Hader, 2023). Program seperti ini tidak hanya mengajarkan kemampuan membaca dan menulis secara teknis, tetapi juga mengembangkan sikap positif terhadap bahasa dan kegiatan literasi.

Selain program sekolah, kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dasar melalui program asistensi mengajar mahasiswa juga menjadi inovasi penting dalam penguatan literasi. Program ini memungkinkan mahasiswa calon guru

berperan langsung di sekolah untuk membantu proses pembelajaran, mengembangkan media pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan literasi yang menyenangkan bagi siswa. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan belajar di kelas memberi nilai tambah karena mereka membawa ide-ide baru, kreativitas, serta pendekatan pembelajaran yang lebih menarik (Astuti & Susilowati, 2022; Simarmata, 2025). Melalui kegiatan asistensi mengajar, diharapkan suasana belajar menjadi lebih hidup dan kolaboratif, sehingga kemampuan literasi siswa dapat meningkat.

Berkaitan dengan hal tersebut, MI NWDI Reban Tebu sebagai salah satu madrasah ibtidaiyah di Lombok Timur turut berupaya memperkuat budaya literasi siswa melalui pelaksanaan program “Cinta Bahasa Indonesia” yang diintegrasikan dengan kegiatan asistensi mengajar mahasiswa. Program ini dirancang sebagai sarana pengembangan kemampuan berbahasa sekaligus pembentukan karakter cinta bahasa nasional. Kegiatan dalam program ini mencakup membaca bersama, menulis cerita pendek, mengarang puisi, bermain peran dengan teks

naratif, dan diskusi ringan tentang makna bacaan. Melalui aktivitas tersebut, siswa tidak hanya diajak mengenal Bahasa Indonesia secara formal, tetapi juga menumbuhkan rasa bangga dan senang dalam menggunakannya.

Pelaksanaan program “Cinta Bahasa Indonesia” diharapkan dapat meningkatkan minat literasi, yakni ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca, menulis, dan berbicara dengan Bahasa Indonesia. Di sisi lain, program ini juga bertujuan mengembangkan kemampuan literasi siswa, terutama dalam aspek memahami isi teks, memperluas kosakata, serta menulis dengan struktur kalimat yang baik. Upaya peningkatan literasi seperti ini penting bagi siswa kelas V karena mereka berada pada tahap transisi menuju kemampuan berpikir abstrak yang lebih kompleks. Jika literasi mereka berkembang, maka kemampuan akademik secara keseluruhan juga akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak program “Cinta Bahasa Indonesia” terhadap peningkatan minat dan kemampuan

literasi siswa kelas V MI NWDI Reban Tebu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan program literasi di sekolah dasar, khususnya di madrasah yang mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan dan budaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru, mahasiswa, dan pengelola pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran literasi yang kreatif, kolaboratif, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar di Indonesia.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui secara mendalam dampak pelaksanaan Program Cinta Bahasa Indonesia terhadap peningkatan minat dan kemampuan literasi siswa kelas V MI NWDI Reban Tebu. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis data yang bersifat numerik secara objektif melalui perhitungan statistik sehingga hasil

penelitian dapat digeneralisasikan pada konteks serupa.

Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design, yaitu desain eksperimen sederhana yang melibatkan satu kelompok siswa yang diberikan perlakuan berupa penerapan Program Cinta Bahasa Indonesia. Sebelum program dilaksanakan, siswa terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui tingkat minat dan kemampuan literasi mereka sebelum perlakuan. Setelah kegiatan program berlangsung dalam beberapa kali pertemuan, siswa kemudian diberikan tes akhir (posttest) untuk melihat perubahan yang terjadi setelah mengikuti program tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI NWDI Reban Tebu, yang terdiri dari sejumlah siswa laki-laki dan perempuan dengan karakteristik dan kemampuan literasi yang beragam. Pengambilan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh populasi kelas V dijadikan sebagai sampel penelitian karena jumlahnya relatif

kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas beberapa alat ukur, antara lain:

1. Angket minat belajar, yang digunakan untuk mengukur tingkat ketertarikan dan motivasi siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia setelah mengikuti program.
2. Tes kemampuan literasi, yang mencakup kemampuan membaca pemahaman, menulis sederhana, dan memahami kosakata dasar dalam Bahasa Indonesia.
3. Observasi kegiatan pembelajaran, yang dilakukan untuk mencatat partisipasi aktif siswa selama program berlangsung serta bentuk interaksi antara mahasiswa asistensi mengajar, guru, dan siswa.

Data yang diperoleh dari hasil tes dan angket dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan rata-

rata skor minat dan kemampuan literasi siswa sebelum dan sesudah program, sedangkan analisis inferensial dilakukan untuk menguji signifikansi perbedaan skor pretest dan posttest dengan menggunakan uji-t (paired sample t-test).

Untuk menjaga validitas data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui reliabilitas dan validitasnya sebelum digunakan dalam pengambilan data utama. Sementara itu, proses pelaksanaan program dilakukan secara sistematis dan terstruktur dengan koordinasi antara mahasiswa asistensi mengajar dan guru kelas, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan dampak nyata dari pelaksanaan Program Cinta Bahasa Indonesia terhadap peningkatan minat serta kemampuan literasi siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian dilaksanakan di kelas VB MI NWDI Reban Tebu dengan jumlah peserta sebanyak 24 siswa. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak

penerapan Program Cinta Bahasa Indonesia terhadap peningkatan minat belajar dan kemampuan literasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Sebelum program dijalankan, siswa diberikan tes awal (pretest) dan angket minat belajar untuk mengukur kemampuan awal dan ketertarikan mereka terhadap kegiatan literasi. Setelah pelaksanaan program selama empat minggu, siswa kembali mengikuti tes akhir (posttest) serta pengisian angket ulang untuk melihat perubahan yang terjadi.

Berikut rincian data nilai siswa kelas VB:

Tabel 1. Nilai Pretest dan Posttest Kemampuan Literasi Siswa Kelas VB MI

No	Nama	Nilai		Selisih
		Siswa	Pretes	
(Inisial)		t	t	
1	Blfa	65	84	+19
2	Sdj	68	86	+18
3	Ywb	70	87	+17
4	Ih	66	83	+17
5	Msf	64	80	+16
6	Msp	69	85	+16
7	Mmf	72	88	+16
8	Rw	67	84	+17
9	Msh	70	86	+16
10	Mf	65	82	+17

11	Ms	69	85	+16
12	Swa	66	84	+18
13	Sd	67	84	+17
14	Qh	70	87	+17
15	Anb	68	83	+15
16	Sfa	65	80	+15
17	Ma	66	82	+16
18	Dwf	69	85	+16
19	Maa	70	86	+16
20	Arh	67	84	+17
21	As	68	85	+17
22	Hmw	70	88	+18
23	Dik	69	86	+17
24	Da	71	89	+18
RATA	-	67,5	85,3	+17,8
-				
RATA				

Tabel 2. Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest Kemampuan Literasi Siswa Kelas VB MI

No	Aspek Yang Diukur	NWDI Reban Tebu		
		Rata -	Rata Rata Postt	Keteran gan
		Pret est	est	
1	Membaca	68,0	85,5	Terjadi peningkatan signifikan
2	Menulis Paragraf Sederhana	66,5	84,8	Siswa lebih terampil menyunting kalimat dan ide

3	Kosakat	68,2	86,0	Penguas
	a			aan
	Bahasa			kosakat
	Indonesi			a
	a			meningk
				at pesat
Rat	–	67,5	85,3	–
a-				
rata				
Um				
um				

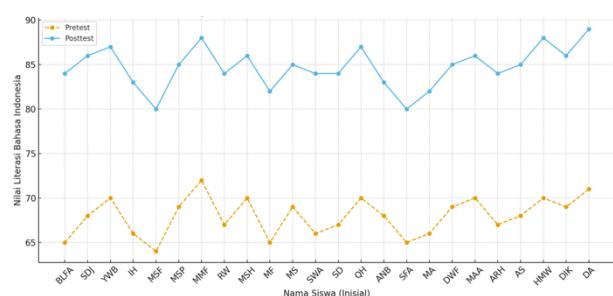
Tabel 3. Nilai Rata-rata Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VB

No	Indikat	Rat or	Rat a-	Rat a-	Penin gkata	Keter angan
	Minat	Rat	Rat	n (%)		
	Belajar	a	a			
		Pre tes	Pos ttes			
		t	t			
1	Ketert arikan	69, 0	85, 0	23,2 %	Siswa	
	terhad ap				lebih antusi as	
	pelajar an				mengi kuti	
					pelaja ran	
2	Keaktif an	67, 5	84, 0	24,4 %	Partisi	
	dalam kegiat an				pasi menin gkat saat	
	literasi				disku si dan memb aca	

3	Rasa	68,	85,	25,7	Siswa
	percay a	0	5	%	lebih
	Bahasa				berani
	Indonesi				berbic
	a				ara
	meningk				dan
	at pesat				Bahas a
Ra	–	68,	84,	+24%	menul
ta-		1	6		is
rat					Indone
a					sia
U					
mu					
m					

Tabel 4. Distribusi Kenaikan Nilai Kemampuan Literasi

Kategori	Jumlah	Persentase
Peningkatan	Siswa	
Peningkatan Tinggi (≥ 15 Poin)	20	83,3%
Peningkatan Sedang (5–14 Poin)	4 Sisw	16,7%
Tidak Ada Peningkatan	0 Siswa	0%
Total	24	100%
	Siswa	



Grafik 1.Peningkatan Nilai Literasi Siswa

Kelas VB NWDI Reban Tebu

Hasil uji statistik menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest baik pada aspek minat maupun kemampuan literasi. Artinya, penerapan Program Cinta Bahasa Indonesia memberikan dampak positif dan nyata terhadap peningkatan kemampuan literasi serta motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Observasi selama kegiatan juga menunjukkan perubahan perilaku belajar siswa. Siswa yang sebelumnya pasif kini menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam kegiatan membaca serta menulis. Mereka mampu mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang lebih baik, serta mulai terbiasa menggunakan kosakata baku dalam komunikasi sehari-hari di kelas.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa Program Cinta Bahasa Indonesia merupakan salah satu strategi efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Program

ini menggunakan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan kolaboratif, di mana siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam berbagai kegiatan seperti membaca nyaring, menulis kreatif, dan bermain peran dengan teks Bahasa Indonesia.

Peningkatan nilai pada aspek membaca dan menulis memperkuat teori Vygotsky tentang pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran bahasa. Melalui pendampingan mahasiswa asistensi mengajar, siswa mendapatkan dukungan dalam zona perkembangan proksimalnya, sehingga kemampuan literasi dapat berkembang secara optimal.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Fitriani & Wulandari (2022) yang menemukan bahwa penerapan program literasi berbasis pengalaman langsung mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa SD secara signifikan. Demikian pula, Rahmawati (2021) menegaskan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan guru dalam asistensi mengajar memberikan suasana belajar yang lebih hidup dan kontekstual, sehingga minat belajar siswa meningkat.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan

bahwa Program Cinta Bahasa Indonesia bukan hanya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap bahasa nasional sejak dulu. Hal ini sejalan dengan tujuan literasi nasional untuk membentuk generasi yang cerdas, komunikatif, dan berkarakter bahasa Indonesia.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas VB MI NWDI Reban Tebu dengan jumlah peserta 24 siswa menunjukkan bahwa penerapan Program Cinta Bahasa Indonesia mampu memberikan pengaruh yang nyata dan bermakna terhadap peningkatan minat belajar serta kemampuan literasi siswa sekolah dasar.

Sebelum program dijalankan, rata-rata nilai kemampuan literasi siswa tergolong cukup, yaitu 67,5. Setelah empat minggu pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis literasi, nilai rata-rata meningkat menjadi 85,3, yang masuk kategori tinggi. Selain itu, hasil pengukuran minat belajar menunjukkan adanya peningkatan sebesar sekitar 24%, yang menandakan bahwa siswa lebih

antusias, termotivasi, dan memiliki rasa ingin tahu lebih besar terhadap pelajaran Bahasa Indonesia.

Perubahan ini tidak hanya terlihat pada hasil tes tertulis, tetapi juga dari pengamatan selama kegiatan belajar berlangsung. Siswa yang semula pasif mulai menunjukkan partisipasi aktif, berani berbicara menggunakan Bahasa Indonesia yang baik, serta semakin terampil dalam menulis kalimat dan paragraf sederhana. Kolaborasi antara mahasiswa asistensi mengajar dan guru kelas menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, komunikatif, dan berorientasi pada pengalaman langsung, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan dan bermakna.

Secara keseluruhan, Program Cinta Bahasa Indonesia terbukti menjadi salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang mendukung upaya pemerintah melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam memperkuat budaya literasi di lingkungan sekolah dasar. Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik siswa, tetapi juga menumbuhkan rasa bangga terhadap Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Panigoro, M., & Maruwae, A. (2024). Pengaruh Program Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. E-Jurnal Pendidikan.
- Astuti, W., & Susilowati, L. (2022). Peran Program Asistensi Mengajar dalam Penguatan Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2), 115–124.
- Gerakan Literasi Sekolah (GLS). (2018). Evaluasi Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Puslitjakdikbud, Kemendikbud RI.
- Hader, A. E. (2023). Pengaruh Program Literasi terhadap Minat Membaca Siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, 6(1), 22–30.
- Hasanah, U., & Silitonga, M. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Puslitjakdikbud, Kemendikbud RI.
- Husna, A. F. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 5(3), 176–184.
- Kemendikbud. (2019). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Melati, P. D. S., Fauzi, A., Fajrin, V., & Sudarmaji, I. (2025). Efektivitas Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(2).
- Rahmawati, D. (2021). Kolaborasi Mahasiswa Asistensi Mengajar dalam Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1).
- Rusdiawati, R. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 98–106.
- Simarmata, E. J. (2025). Implementasi Program Asistensi Mengajar Mahasiswa dalam Penguatan Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Indonesia*, 3(1), 44–52.
- Ulandari, S. N., Alam, S., Haliza, S. N., & Fatimah, W. (2023). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa SD Inpres Antang I Kota Makassar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3).